

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif. Pendapat Sugiyono (2024:13), data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivisme dan menggunakan data konkret berupa angka yang dianalisis secara statistik untuk menguji permasalahan penelitian. Positivisme ini umumnya condong pada populasi atau sampel. Sebagian besar ahli sepakat bahwas penelitian ialah aktivitas yang dijalankan peneliti guna memperoleh data yang akan dipakai pada riset. Berdasarkan jenis data yang dikumpulkan, penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah jenis penelitian yang mengumpulkan serta menganalisa data angka guna melakukan uji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini berfokus pada pengukuran variabel dan analisis data statistik untuk mengidentifikasi pola atau hubungan dalam data, yang sering kali diterapkan dalam populasi atau sampel untuk mencapai kesimpulan yang objektif dan terukur.

3.2 Populasi

Menurut Sugiyono (2024) populasi diartikan sebagai area generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti, sehingga dapat diambil kesimpulan yang sesuai dengan kriteria yang diharapkan. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan Kelapa Sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023, yang berjumlah 24 perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Table 3.2 Perusahaan Yang Terdaftar di BEI

NO	Kode	Nama Perusahaan
1.	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk.
2.	ANDI	PT Andira Agro Tbk.
3.	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.
4.	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk
5.	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk.
6.	FAPA	PT Fap Agri Tbk.

NO	Kode	Nama Perusahaan
7.	GOLL	PT Golden Plantation Tbk.
8.	GZCO	PT Gozco Plantations Tbk.
9.	JAWA	PT Jaya Agra Wattie Tbk.
10.	MGRO	PT Mahkota Group Tbk.
11.	MAGP	PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.
12.	PSGO	PT Palma Serasih Tbk.
13.	PNGO	PT Pinago Utama Tbk.
14.	PGUN	PT Pradiksi Gunatama Tbk.
15.	PALM	PT Provident Agro Tbk.
16.	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk.
17.	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk.
18.	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
19.	SMART	PT Smart Tbk.
20.	TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk.
21.	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk.
22.	UNSP	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
23.	BWPT	PT Eagle High Plantations Tbk.
24.	LSIP	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.

Sumber: BEI 2025

3.3 Sampel

Pendapat Sugiyono (2024), sampel merupakan sebagian karakteristik dari jumlah yang terdapat pada populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan bergerak di sektor industri kelapa sawit selama periode pengamatan, yaitu tahun 2021 hingga 2023.
- b. Perusahaan kelapa sawit yang secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan tahunan lengkap selama periode 2021 hingga 2023, termasuk data keuangan yang mencakup variabel-variabel penelitian, yaitu Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Earnings per Share (EPS), dan harga saham pada akhir tahun.

- c. Perusahaan yang memiliki harga saham yang aktif diperdagangkan selama periode 2021 hingga 2023, yaitu tidak mengalami kekosongan data atau tidak aktif dalam pencatatan harga saham secara periodik.
- d. Perusahaan yang tidak mengalami delisting atau penghentian sementara perdagangan saham (suspensi) selama periode 2021–2023.

Table 3.3 Sample Perusahaan

NO	Kode	Nama Perusahaan
1.	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk.
2.	ANDI	PT Andira Agro Tbk.
3.	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.
4.	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk.
5.	FAPA	PT Fap Agri Tbk.
6.	GZCO	PT Gozco Plantations Tbk.
7.	PSGO	PT Palma Serasih Tbk.
8.	PNGO	PT Pinago Utama Tbk.
9.	PGUN	PT Pradiksi Gunatama Tbk.
10.	PALM	PT Provident Agro Tbk.
11.	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk.
12.	SMART	PT Smart Tbk.
13.	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk.
14.	UNSP	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
15.	BWPT	PT Eagle High Plantations Tbk.
16.	LSIP	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.

Sumber: BEI, Tahun 2021-2023

Mengacu pada data yang telah disajikan, diketahui bahwa dari keseluruhan entitas dalam populasi, terdapat 16 perusahaan yang sesuai dengan kriteria seleksi dan layak dijadikan bagian dari sampel, sementara delapan lainnya tidak memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, total sampel terdiri dari 16 perusahaan sektor kelapa sawit yang tercatat di BEI selama tahun 2021 hingga 2023. Karena data diambil selama tiga tahun berturut-turut, maka total observasi dalam penelitian ini berjumlah $16 \text{ perusahaan} \times 3 \text{ tahun} = 48 \text{ data observasi}$.

3.4 Lokasi Penelitian

Studi ini dilakukan secara daring melalui laman resmi BEI www.idx.co.id pada Maret 2025 terhadap perusahaan kelapa sawit yang tercatat di BEI.

3.5 Objek Penelitian

Untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh terhadap suatu penelitian, diperlukan penetapan objek penelitian, yaitu aspek yang mencerminkan atau menjelaskan kondisi dari subjek yang akan dianalisis. Objek penelitian memegang peranan penting karena menjadi fokus utama peneliti dalam mengamati fenomena tertentu guna menghasilkan temuan yang relevan serta memperdalam pemahaman terhadap subjek yang diteliti. Objek penelitian merujuk pada segala hal yang secara sengaja ditetapkan oleh peneliti untuk ditelaah dengan tujuan memperoleh data dan menarik kesimpulan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan batasan yang diberikan terhadap variabel-variabel dalam suatu penelitian agar dapat diukur secara jelas dan objektif. Menurut Tawakkal & Subekti (2023:122), mengemukakan bahwa definisi operasional merupakan bentuk penjabaran variabel secara rinci berdasarkan karakteristik yang dapat diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan pengukuran atau observasi secara tepat terhadap objek atau fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, terdapat sejumlah variabel yang akan digunakan dan dianalisis lebih lanjut melalui proses pengujian.

3.7 Variabel Penelitian

Pada kajian ini, variabel yang dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu variabel dependen yang terpengaruh oleh faktor independen, di mana harga saham digunakan sebagai faktor dependen yang dipengaruhi oleh ROA, ROE, NPM, EPS, serta DER sebagai aspek independen yang berperan memengaruhi harga saham tersebut.

3.7.1 Variabel Dependen

Variabel terpengaruh pada studi ini ialah harga saham perusahaan kelapa sawit yang tercatat di BEI, yang dipengaruhi oleh faktor bebas, yaitu harga saham per unit pada penutupan akhir tahun 2021 - 2023.

3.7.2 Variabel Independen

Variabel bebas (X) dalam kajian ini adalah elemen yang memengaruhi perubahan pada faktor terpengaruh, yang tercantum sebagai berikut:

1. Return On Assets (X1)

Variabel ini menggambarkan tingkat profitabilitas perusahaan yang memberi gambaran kepada pemodal tentang kinerja operasional perusahaan.

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset} \times 100\%$$

2. Return On Equity (X2)

Variabel ini mengindikasikan kapasitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan dana internal.

$$ROE = \frac{Laba Bersih}{Equity} \times 100\%$$

3. Net Profit Margin (X3)

Variabel ini menunjukkan seberapa efisien suatu perusahaan dalam mendapat keuntungan bersih dari semua pendapatannya.

$$NPM = \frac{Laba Bersih}{Pendapatan Total} \times 100\%$$

4. Earning Per Share (X4)

Variabel ini menunjukkan bagian laba bersih perusahaan yang ada untuk tiap lembar saham yang tersebar, menunjukkan tingkat keuntungan perusahaan untuk setiap saham.

$$EPS = \frac{Laba Bersih Setelah Pajak}{Jumlah Saham yang Beredar}$$

5. Debt to Equity Ratio (X3)

Faktor ini menggambarkan kapasitas perusahaan dalam memanfaatkan dana yang tersedia untuk memenuhi tanggung jawab keuangannya.

$$DER = \frac{Total Hutang}{Ekuitas}$$

3.8 Desain Instrumen Penelitian

Table 3.8 Desain Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Instrumen Pertanyaan
Return On Assets (ROA)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio pengembalian aset (ROA) mengindikasikan tingkat keuntungan perusahaan dan memberi gambaran kepada pemodal tentang efisiensi operasional perusahaan.
Return On Equity (ROE)	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Equity}} \times 100\%$	Rasio pengembalian ekuitas (ROE) mengindikasikan kapasitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan dana internal.
Net Profit Margin (NPM)	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Total}} \times 100\%$	Net Profit Margin (NPM) ialah rasio untuk menunjukkan efisiensi dari perusahaan dalam mendapat laba bersih dari total pendapatannya.
Earning Per Share (EPS)	$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$	Laba per saham (EPS) mengindikasikan proporsi laba bersih yang tersedia untuk tiap

Variabel Penelitian	Indikator	Instrumen Pertanyaan
		unit saham, memberikan wawasan tentang kinerja laba per saham.
Debt to Equity Ratio (DER)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio utang terhadap ekuitas (DER) mengindikasikan kapasitas perusahaan dalam memanfaatkan dana yang tersedia untuk melunasi kewajibannya.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan elemen krusial dalam suatu kegiatan penelitian. Keakuratan dalam proses analisis data sangat dipengaruhi oleh ketepatan teknik pengumpulan data yang digunakan. Jika teknik yang diterapkan tidak sesuai, maka data yang diperoleh pun berpotensi menyimpang dari standar yang telah ditentukan. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan pencatatan dan verifikasi terhadap sumber data sebagai dasar dalam proses analisis. Selain itu, Sugiyono (2024:193-330) mencantumkan pengamatan, dokumentasi, triangulasi, serta interview sebagai teknik penghimpunan data yang lainnya.

Cara pengumpulan data dalam kajian ini memakai teknik dokumentasi dari informasi sekunder yang didapat dari situs BEI, www.idx.co.id, meliputi arsip perusahaan, laporan keuangan periode 2021-2023, dan data relevan lainnya.

3.10 Pengolahan Data Pengujian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan orientasi utama pada pengujian hipotesis. Fokus penelitian diarahkan untuk mengkaji serta menganalisis keterkaitan antara variabel-variabel yang telah dirumuskan dalam hipotesis. Teknik analisis data yang diterapkan adalah regresi linier berganda, yang digunakan untuk mengevaluasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam hal ini, penelitian menitikberatkan pada analisis pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham pada perusahaan subsektor kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS (Statistical Program for the Social Sciences).

3.11 Teknik Analisis Data

Pendapat Sugiyono (2024), analisa data ialah tahapan untuk mencari serta mengorganisir data yang didapat dari pencarian informasi secara sistematis. Data tersebut lalu dikelompokkan ke berbagai kelompok, dipaparkan pada unit-unit, disintesis, dirancang ke pola tertentu, serta ditentukan mana yang krusial untuk didalami. Proses ini bertujuan untuk menghasilkan simpulan yang bisa dimengerti baik oleh diri sendiri maupun pihak lain.

3.11.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan teknik yang digunakan untuk menghimpun, mengklasifikasikan, mengelompokkan, menganalisa, serta menerjemahkan data secara objektif, sehingga memberi visualisasi mengenai objek yang diteliti. Statistika deskriptif dipakai guna menjelaskan data dalam analisis data.

3.11.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Pendapat Sugiyono (2024), egressi linier berganda merupakan suatu teknik analisis yang digunakan ketika terdapat satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Metode ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel bebas, seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), dan Debt to Equity Ratio (DER), berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu harga saham. Adapun bentuk umum dari model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5$$

Y = Harga Saham (Variabel Dependen)

X1 = ROA

X2 = ROE

X3 = NPM

X4 = EPS

X5 = DER

$\beta_1 - \beta_2$ = Koef regresi variabel_a

a = Konstanta

3.11.3 Analisis Uji Asumsi Klasik

Dalam menjalankan melakukan uji klasik data primer, peneliti menjalankan uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedasitas serta asumsi klasik, dijalankan yakni

3.11.3.1 Uji Normalitas

Pendapat Ghozali (2021), uji normalitas dijalankan guna menguji variabel residual pada model regresi berdistribusi normal. Model regresi yang valid harus mempunyai faktor siss yang terdistribusi normal. Pada studi ini, uji normalitas diterapkan dengan uji Kolmogorov-Smirnov menggunakan metode Monte Carlo. Ghozali (2021) menyatakan hipotesis untuk uji normalitas One Kolmogorov-Smirnov yakni:

H₀ : Data residual berdistribusi normal

H₁ : Data residual berdistribusi tidak normal

Prinsip penentuan kesimpulan dalam uji normalitas ialah:

- 1) Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka H₀ ditolak, menandakan variabel residual tidak terdistribusi normal.
- 2) jika skor Sig. (2-tailed) > 0,05, H₀ diterima, menunjukkan variabel residual berdistribusi normal.

3.11.3.2 Uji Multikolinearitas

Pendapat Ghozali (2021), Uji multikolinearitas dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya hubungan linear yang tinggi antar variabel independen dalam suatu model regresi. Model regresi yang ideal seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi yang kuat di antara variabel-variabel bebas tersebut. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

(1) Bila toleransi $\leq 0,10$ serta $VIF \geq 10$, bisa diambil simpulan adanya multikolinearitas.

(2) Bila toleransi $> 0,10$ serta $VIF < 10$, bisa diambil simpulan tidak ada multikolinearitas.

3.11.3.3 Uji Autokorelasi

Pendapat Ghozali (2021), Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara nilai residual pada periode sekarang (t) dengan nilai residual pada periode sebelumnya (t-1) dalam suatu model regresi linier. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung autokorelasi, atau dengan kata lain, residual antar waktu bersifat independen. Dalam penelitian ini, pengujian autokorelasi dilakukan dengan menggunakan metode Durbin-Watson. Ghozali (2021), menyatakan hipotesis yang diuji yakni:

H_0 : Tidak ada autokorelasi

H_1 : Ada autokorelasi

3.11.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021), Pengujian heteroskedastisitas diterapkan Untuk mengecek perbedaan varians residual antar data dalam model regresi, jika variasi sisa antar pengamatan tetap, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan jika tidak tetap, disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang valid seharusnya tidak memiliki heteroskedastisitas atau dengan kata lain, memiliki homoskedastisitas. Dalam riset ini, pengujian heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji Spearman, dengan dasar keputusan yakni :

(1) Bila nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, terdapat heteroskedastisitas.

(2) Bila nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$, tidak terdapat heteroskedastisitas.

3.11.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu prosedur yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan berdasarkan hasil analisis data. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu secara parsial maupun simultan. Pendapat Sugiyono (2024:99), hipotesis diartikan sebagai dugaan atau jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang telah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan. Disebut sementara karena jawaban tersebut masih bersifat

teoritis dan belum dibuktikan melalui data empiris dari lapangan. Oleh karena itu, hipotesis berfungsi sebagai dasar teoretis dalam menjawab rumusan masalah, namun belum dapat dijadikan sebagai kesimpulan akhir sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut melalui pengumpulan dan analisis data.

3.11.4.1 Uji F

Uji F digunakan guna menilai kelayakan model regresi dalam studi ini, dengan kriteria keputusan berdasarkan nilai $\text{sig.} \leq 0,05$ ($\alpha = 5\%$). Dasar pengambilan keputusan menurut tabel ANOVA adalah sebagai berikut:

(1) Bila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau probabilitas $<$ nilai signifikan ($\text{Sig} \leq 0,05$), maka secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

(2) Bila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau probabilitas $>$ nilai signifikan ($\text{Sig} \geq 0,05$), maka secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

3.11.4.2 Uji t

Pendapat Ghazali (2021), uji statistik t dijalankan guna mengukur besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan menggunakan nilai signifikansi $0,05$ ($\alpha = 5\%$). Langkah-langkah dalam uji statistik t adalah sebagai berikut:

(1) Menetapkan hipotesis statistik:

$$H_1 : H_0 = \beta_1 = 0$$

$$: H_a = \beta_1 < 0$$

$$H_2 : H_0 = \beta_2 = 0$$

$$: H_a = \beta_2 > 0$$

$$H_3 : H_0 = \beta_3 = 0$$

$$: H_a = \beta_3 < 0$$

$$H_4 : H_0 = \beta_4 = 0$$

$$: H_a = \beta_4 < 0$$

$$H_5 : H_0 = \beta_5 = 0$$

$$: H_a = \beta_5 < 0$$

(2) Menentukan pilihan berdasarkan kriteria berikut:

(a) Bila nilai $\text{Sig.} \leq 0,05$, berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

(b) Bila nilai Sig. > 0,05, berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.11.4.3 Uji R²

Uji R² digunakan untuk menilai seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai R² berkisar antara 0 hingga 1, dan R² yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen memiliki keterbatasan dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen. Adapun kriteria yang digunakan sebagai dasar dalam menafsirkan nilai koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai R² hampir 0, berarti tidak ada hubungan signifikan antara variabel independen dan variabel dependen dianggap lemah.
2. Apabila nilai R² mendekati 1, maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dianggap kuat.